



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Katalog: 1103019.3403

BUKU SAKU
**INDIKATOR
STRATEGIS**
Kabupaten
Gunungkidul
2022

bitgoctransparansiindikatorkab.bp

b.tipsid/gunungkidulkab.bp



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

BUKU SAKU
**INDIKATOR
STRATEGIS**
Kabupaten
Gunungkidul
2022

BUKU SAKU INDIKATOR STRATEGIS KABUPATEN GUNUNGGIDUL 2022

No. Publikasi	: 34030.2228
Katalog	: 1103019.3403
Ukuran Buku	: 10,5 cm x 14,8 cm
Jumlah halaman	: viii + 45 halaman
Naskah	: BPS Kabupaten Gunungkidul
Gambar Kulit	: BPS Kabupaten Gunungkidul
Diterbitkan Oleh	: BPS Kabupaten Gunungkidul

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

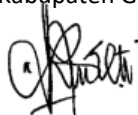
KATA PENGANTAR

Buku Saku Indikator Strategis Kabupaten Gunungkidul merupakan kumpulan data yang terkait dengan keadaan sosial dan ekonomi Kabupaten Gunungkidul. Publikasi ini dirancang khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas, strategis, namun mencakup bidang yang cukup luas.

Data yang dicakup dalam publikasi ini meliputi keadaan geografis, kependudukan, ketenagakerjaan, indeks pembangunan manusia, kemiskinan, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan produktivitas padi. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan sedikit definisi dari setiap jenis data dan dilengkapi dengan infografis.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini, disampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih. Kritik dan saran dari para pengguna sangat diharapkan demi kesempurnaan publikasi edisi berikutnya.

Wonosari, Desember 2022
Kepala BPS Kabupaten Gunungkidul



Rintang Awan Eltribakti Umbas



b.tipsid/gunungkidulkab.bp

DAFTAR ISI

Tabel 1.	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Menurut Kapanewon, 2010-2020	1
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon, 2015-2022	2
Tabel 3.	Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon dan Jenis Kelamin, 2020.....	4
Tabel 4.	Luas Wilayah (Km ²), Kepadatan Penduduk per Km ² , dan Persentase Penduduk Menurut Kapanewon, 2020	5
Tabel 5.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010-2020	6
Tabel 6.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 1961-2022	7
Tabel 7.	Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 1971-2021.....	8
Tabel 8.	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, 2000-2022	9
Tabel 9.	Angka Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota, 2000-2020	10
Tabel 10.	Jumlah Penduduk Miskin, P ₀ , P ₁ , P ₂ , dan Garis Kemiskinan, 2010-2022	11
Tabel 11.	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, 2022	12



Tabel 12. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	13
Tabel 13. Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2021..	14
Tabel 14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	15
Tabel 15. Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022	16
Tabel 16. Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022	17
Tabel 17. Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022	18
Tabel 18. Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	19
Tabel 19. Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2021.....	20
Tabel 20. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2021.....	21
Tabel 21. Tingkat Pembangunan Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	22
Tabel 22. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	23
Tabel 23. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatannya, 2010-2021	24



Tabel 24. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2017-2021	25
Tabel 25. Laju Pertumbuhan dan Laju Indeks Implisit PDRB, 2010-2021 (persen)	26
Tabel 26. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2010-2021 (persen).....	27
Tabel 27. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2010-2021 (Juta Rupiah)	29
Tabel 28. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	32
Tabel 29. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	33
Tabel 30. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	34
Tabel 31. Angka Partisipasi Murni (APM) SD Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	35
Tabel 32. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	36
Tabel 33. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	37
Tabel 34. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	38
Tabel 35. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	39



Tabel 36. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022.....	40
Tabel 37. Tingkat Inflasi D.I. Yogyakarta dan Nasional, 2010-2022 (persen)	41
Tabel 38. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021 (Ton GKG)	43
Tabel 39. Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021 (Ton)	44
Tabel 40. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021 (Hektar)	45

btipsid/gunungkidulkab.go.id



Tabel 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Menurut Kapanewon, 2010-2020

Kapanewon	2010	2020	LPP (%)
Panggung	26.509	28.951	0,86
Purwosari	19.361	20.655	0,63
Paliyan	29.083	32.017	0,93
Saptosari	34.270	38.323	1,09
Tepus	31.889	35.251	0,97
Tanjungsari	25.698	28.178	0,90
Rongkop	26.901	28.610	0,60
Girisubo	22.188	24.490	0,96
Semanu	51.737	58.155	1,14
Ponjong	49.803	54.487	0,87
Karangmojo	48.768	55.419	1,24
Wonosari	78.747	87.454	1,02
Playen	54.492	60.622	1,04
Patuk	30.336	34.156	1,15
Gedangsari	35.265	38.389	0,82
Nglipar	29.687	32.764	0,96
Ngawen	31.622	33.908	0,68
Semin	49.026	55.332	1,18
Jumlah	675.382	747.161	0,98

Sumber: Sensus Penduduk (SP)

Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon, 2015-2022

Kapanewon	2015	2016	2017	2018	2019
Panggung	28.078	28.360	28.630	28.900	29.156
Purwosari	20.506	20.713	20.911	21.107	21.295
Paliyan	30.800	31.110	31.406	31.700	31.981
Saptosari	36.293	36.658	37.007	37.354	37.685
Tepus	33.771	34.110	34.435	34.758	35.065
Tanjungsari	27.215	27.488	27.750	28.009	28.257
Rongkop	28.487	28.773	29.047	29.319	29.577
Girisubo	23.497	23.732	23.958	24.183	24.396
Semanu	54.792	55.342	55.869	56.393	56.892
Ponjong	52.743	53.273	53.779	54.284	54.765
Karangmojo	51.643	52.162	52.659	53.151	53.620
Wonosari	83.414	84.257	85.063	85.865	86.629
Playen	57.717	58.299	58.855	59.408	59.935
Patuk	32.135	32.460	32.771	33.081	33.375
Gedangsari	37.344	37.719	38.078	38.434	38.774
Nglipar	31.440	31.756	32.058	32.359	32.646
Ngawen	33.490	33.828	34.150	34.471	34.776
Semin	51.917	52.439	52.938	53.434	53.907
Jumlah	715.282	722.479	729.364	736.210	742.731

Sumber: Proyeksi Penduduk Hasil SP2010



**Lanjutan Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon,
2015-2022**

Kapanewon	2020*	2021**	2022**
Panggung	28.951	29.340	29.795
Purwosari	20.655	20.885	21.161
Paliyan	32.017	32.473	33.001
Saptosari	38.323	38.928	39.621
Tepus	35.251	35.767	36.364
Tanjungsari	28.178	28.568	29.022
Rongkop	28.610	28.921	29.293
Girisubo	24.490	24.845	25.255
Semanu	58.155	59.102	60.185
Ponjong	54.487	55.229	56.094
Karangmojo	55.419	56.381	57.474
Wonosari	87.454	88.775	90.296
Playen	60.622	61.547	62.612
Patuk	34.156	34.718	35.359
Gedangsari	38.389	38.893	39.483
Nglipar	32.764	33.238	33.787
Ngawen	33.908	34.303	34.773
Semin	55.332	56.255	57.308
Jumlah	747.161	758.168	770.883

Sumber:

*) Sensus Penduduk (SP) 2020

***) Proyeksi Penduduk Interim Hasil SP2020

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Kapanewon dan Jenis Kelamin, 2020

Kapanewon	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Sex Ratio
Panggung	14.203	14.748	28.951	96,30
Purwosari	10.071	10.584	20.655	95,15
Paliyan	15.788	16.229	32.017	97,28
Saptosari	18.958	19.365	38.323	97,90
Tepus	17.249	18.002	35.251	95,82
Tanjungsari	13.812	14.366	28.178	96,14
Rongkop	14.195	14.415	28.610	98,47
Girisubo	12.075	12.415	24.490	97,26
Semanu	28.707	29.448	58.155	97,48
Ponjong	26.957	27.530	54.487	97,92
Karangmojo	27.378	28.041	55.419	97,64
Wonosari	43.353	44.101	87.454	98,30
Playen	29.879	30.743	60.622	97,19
Patuk	16.864	17.292	34.156	97,52
Gedangsari	19.180	19.209	38.389	99,85
Nglipar	16.290	16.474	32.764	98,88
Ngawen	16.816	17.092	33.908	98,39
Semin	27.548	27.784	55.332	99,15
Jumlah	369.323	377.838	747.161	97,75

Sumber: Sensus Penduduk (SP)

Sex ratio = (jumlah penduduk laki-laki ÷ perempuan) x 100



Tabel 4. Luas Wilayah (Km²), Kepadatan Penduduk per Km², dan Persentase Penduduk Menurut Kapanewon, 2020

Kapanewon	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk per Km ²	Persentase Penduduk
Panggung	99,80	290,09	3,87
Purwosari	71,76	287,83	2,76
Paliyan	58,07	551,35	4,29
Saptosari	87,83	436,33	5,13
Tepus	104,91	336,01	4,72
Tanjungsari	71,63	393,38	3,77
Rongkop	83,46	342,80	3,83
Girisubo	94,57	258,96	3,28
Semanu	108,39	536,53	7,78
Ponjong	104,49	521,46	7,29
Karangmojo	80,12	691,70	7,42
Wonosari	75,51	1.158,18	11,70
Playen	105,26	575,93	8,11
Patuk	72,04	474,13	4,57
Gedangsari	68,14	563,38	5,14
Nglipar	73,87	443,54	4,39
Ngawen	46,59	727,80	4,54
Semin	78,92	701,12	7,41
Jumlah	1.485,36	503,02	100,00

Sumber: Sensus Penduduk (SP)

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2010-2020

Kelompok Umur	2010			2020		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-4	23.993	22.346	46.339	23.470	22.077	45.547
5-9	24.590	23.310	47.900	23.864	22.559	46.423
10-14	27.583	25.677	53.260	25.150	23.534	48.684
15-19	24.683	22.827	47.510	25.608	24.278	49.886
20-24	16.432	17.504	33.936	26.252	24.420	50.672
25-29	20.539	22.153	42.692	27.155	25.502	52.657
30-34	21.906	22.883	44.789	25.274	24.117	49.391
35-39	23.552	25.787	49.339	24.976	24.574	49.550
40-44	25.203	27.666	52.869	25.120	25.259	50.379
45-49	22.550	25.562	48.112	25.679	27.290	52.969
50-54	21.473	24.257	45.730	25.210	26.853	52.063
55-59	19.701	19.706	39.407	22.388	24.277	46.665
60-64	14.756	17.935	32.691	20.112	22.524	42.636
65-69	14.237	16.398	30.635	17.359	19.332	36.691
70-74	11.223	14.340	25.563	14.214	16.585	30.799
75+	14.282	20.328	34.610	17.492	24.657	42.149
Jumlah	326.703	348.679	675.382	369.323	377.838	747.161

Sumber: Sensus Penduduk (SP)



**Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota,
1961-2022**

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
1961	337.127	499.163	571.823	516.653	306.296	2.231.062
1971	370.629	568.627	619.117	588.313	340.491	2.487.177
1980	380.685	634.442	659.486	677.323	398.192	2.750.128
1990	372.309	696.905	651.004	780.334	412.059	2.912.611
2000	370.944	781.013	670.433	901.377	396.711	3.120.478
2010	388.869	911.503	675.382	1.093.110	388.627	3.457.491
2020	436.395	985.770	747.161	1.125.804	373.589	3.668.719
2021*	443.283	998.647	758.168	1.136.474	376.324	3.712.896
2022*	451.342	1.013.170	770.883	1.147.562	378.913	3.761.870

Sumber: Sensus Penduduk (SP)

*) Proyeksi Penduduk Interim Hasil SP2020

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

BTL : Bantul

GK : Gunungkidul

SL : Sleman

YK : Kota Yogyakarta

DIY : D.I. Yogyakarta

Tabel 7. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, 1971-2021

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
1971-1980	0,29	1,21	0,68	1,56	1,72	1,10
1980-1990	-0,22	0,94	-0,13	1,43	0,34	0,57
1990-2000	-0,04	1,19	0,30	1,50	-0,39	0,72
2000-2010	0,48	1,57	0,07	1,96	-0,21	1,04
2010-2020	1,12	0,76	0,98	0,29	-0,38	0,58
2020-2021*	2,11	1,75	1,97	1,27	0,98	1,61

Sumber: Sensus Penduduk (SP)

*) Proyeksi Penduduk Interim

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Laju pertumbuhan penduduk (*LPP/Growth Rate of Population*) adalah rata-rata tahunan laju perubahan jumlah penduduk di suatu daerah selama periode waktu tertentu.

Laju pertumbuhan penduduk bermanfaat untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antar dua periode waktu.



**Tabel 8. Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota,
2000-2022**

Kabupaten/ Kota	2000	2010	2020	2021*	2022*
Kulon Progo	97,03	96,23	98,16	98,05	97,94
Bantul	97,75	99,45	99,25	99,14	99,04
Gunungkidul	95,14	93,70	97,75	97,64	97,54
Sleman	101,79	100,49	98,76	98,65	98,55
Kota Yogyakarta	95,81	94,81	95,01	94,91	94,81
D.I. Yogyakarta	97,99	97,73	98,22	98,12	98,02

Sumber: Sensus Penduduk (SP)

*) Proyeksi Penduduk Interim

Penjelasan:

Rasio jenis kelamin (*sex ratio/SR*) adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dengan persen.

SR < 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.



Tabel 9. Angka Ketergantungan Menurut Kabupaten/Kota, 2000-2020

Kabupaten/Kota	2000	2010	2020
Kulon Progo	52	54	49
Bantul	47	47	44
Gunungkidul	53	55	50
Sleman	39	42	43
Kota Yogyakarta	34	36	40
D.I. Yogyakarta	45	46	45

Sumber: Sensus Penduduk (SP)

Penjelasan:

Angka ketergantungan adalah rasio yang membandingkan penduduk usia muda (0-14 tahun) dan lansia (65 tahun ke atas) terhadap penduduk usia kerja (15-64 tahun). Penduduk usia di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas disebut juga (usia tidak produktif) dan penduduk usia 15-64 tahun (usia non produktif).

Semakin tinggi rasio ketergantungan, semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif



Tabel 10. Jumlah Penduduk Miskin, P_0 , P_1 , P_2 , dan Garis Kemiskinan, 2010-2022

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	P_0	P_1	P_2	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)
2010	148,70	22,05	2,89	0,57	203.873
2011	157,10	23,03	4,05	0,98	220.479
2012	157,75	22,71	3,68	0,89	228.745
2013	152,38	21,70	3,54	0,86	238.056
2014	148,39	20,83	3,74	1,03	243.847
2015	155,00	21,73	4,55	1,33	250.630
2016	139,15	19,34	4,16	1,30	264.637
2017	135,74	18,65	3,36	0,79	277.261
2018	125,76	17,12	3,84	1,16	288.748
2019	123,08	16,61	2,58	0,53	301.125
2020	127,61	17,07	2,68	0,63	319.851
2021	135,33	17,69	2,98	0,76	325.907
2022	122,82	15,86	2,63	0,67	350.739

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

P_0 : persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan

P_1 : Indeks Kedalaman Kemiskinan, ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan

P_2 : Indeks Keparahan Kemiskinan, memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin

Tabel 11. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota, 2022

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	P ₀	P ₁	P ₂	Garis Kemiskinan (Rp/ Kapita/ Bulan)
Kulon Progo	73,21	16,39	2,32	0,56	381.666
Bantul	130,13	12,27	2,11	0,50	445.511
Gunungkidul	122,82	15,86	2,63	0,67	350.739
Sleman	98,92	7,74	1,18	0,27	450.763
Kota Yogyakarta	29,68	6,62	0,80	0,13	601.905
D.I. Yogyakarta	454,76	11,34	2,01	0,51	521.673

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

Formula Foster- Greer- Thorbecke [FGT]:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

z = Garis kemiskinan

y_i = rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

q = jumlah penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

N = jumlah penduduk

α = 0, *headcount index*, % penduduk miskin

α = 1, *poverty gap index*, indeks kedalaman kemiskinan

α = 2, *poverty severity index*, indeks keparahan kemiskinan



Tabel 12. Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	23,15	16,09	22,05	10,70	9,75	15,63
2011	23,62	17,28	23,03	10,61	9,62	16,14
2012	23,31	16,97	22,71	10,44	9,38	15,88
2013	21,39	16,48	21,70	9,68	8,82	15,03
2014	20,64	15,89	20,83	9,50	8,67	14,55
2015	21,40	16,33	21,73	9,46	8,75	14,91
2016	20,30	14,55	19,34	8,21	7,70	13,34
2017	20,03	14,07	18,65	8,13	7,64	13,02
2018	18,30	13,43	17,12	7,65	6,98	12,13
2019	17,39	12,92	16,61	7,41	6,84	11,70
2020	18,01	13,50	17,07	8,12	7,27	12,28
2021	18,38	14,04	17,69	8,64	7,69	12,80
2022	16,39	12,27	15,86	7,74	6,62	11,34

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

BTL : Bantul

GK : Gunungkidul

SL : Sleman

YK : Kota Yogyakarta

DIY : D.I. Yogyakarta

Tabel 13. Gini Ratio Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2021

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2014	0,382	0,320	0,296	0,412	0,396	0,389
2015	0,367	0,376	0,319	0,446	0,446	0,433
2016	0,372	0,397	0,334	0,394	0,429	0,420
2017	0,392	0,413	0,340	0,406	0,446	0,432
2018	0,365	0,448	0,337	0,425	0,420	0,441
2019	0,359	0,422	0,325	0,417	0,371	0,423
2020	0,379	0,418	0,352	0,420	0,421	0,434
2021	0,367	0,441	0,323	0,425	0,464	0,441

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Gini ratio mengukur ketimpangan/kesenjangan pengeluaran penduduk, semakin tinggi nilai gini ratio berarti semakin tinggi ketimpangannya.



Tabel 14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	68,83	75,31	64,20	79,69	82,72	75,37
2011	69,53	75,79	64,83	80,04	82,98	75,93
2012	69,74	76,13	65,69	80,10	83,29	76,15
2013	70,14	76,78	66,31	80,26	83,61	76,44
2014	70,68	77,11	67,03	80,73	83,78	76,81
2015	71,52	77,99	67,41	81,20	84,56	77,59
2016	72,38	78,42	67,82	82,15	85,32	78,38
2017	73,23	78,67	68,73	82,85	85,49	78,89
2018	73,76	79,45	69,24	83,42	86,11	79,53
2019	74,44	80,01	69,96	83,85	86,65	79,99
2020	74,46	80,01	69,98	83,84	86,61	79,97
2021	74,71	80,28	70,16	84,00	87,18	80,22
2022	75,46	80,69	70,96	84,31	87,69	80,64

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

BTL : Bantul

GK : Gunungkidul

SL : Sleman

YK : Kota Yogyakarta

DIY : D.I. Yogyakarta

IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar :

- 1) Umur panjang dan hidup sehat → Angka Harapan Hidup
- 2) Pengetahuan → Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah
- 3) Standar hidup layak → Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan

**Tabel 15. Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota,
2010-2022**

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	74,84	73,14	73,35	74,43	74,00	74,17
2011	74,86	73,17	73,36	74,44	74,02	74,26
2012	74,87	73,19	73,37	74,46	74,04	74,36
2013	74,89	73,22	73,38	74,47	74,05	74,45
2014	74,90	73,24	73,39	74,47	74,05	74,50
2015	75,00	73,44	73,69	74,57	74,25	74,68
2016	75,03	73,50	73,76	74,60	74,30	74,71
2017	75,06	73,56	73,82	74,63	74,35	74,74
2018	75,12	73,66	73,92	74,69	74,45	74,82
2019	75,20	73,77	74,03	74,77	74,56	74,92
2020	75,24	73,86	74,12	74,81	74,65	74,99
2021	75,27	73,89	74,19	74,92	74,76	75,04
2022	75,28	73,90	74,23	75,00	74,83	75,08

Sumber : Komponen IPM

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Harapan Hidup (AHH) saat lahir didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.



Tabel 16. Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	12,20	13,55	11,52	15,42	15,68	14,15
2011	12,75	13,95	11,83	15,45	15,75	14,61
2012	12,87	14,15	12,14	15,48	15,82	14,64
2013	13,00	14,35	12,49	15,52	15,89	14,67
2014	13,27	14,62	12,82	15,64	15,97	14,85
2015	13,55	14,72	12,92	15,77	16,32	15,03
2016	13,97	14,73	12,93	16,08	16,81	15,23
2017	14,23	14,74	12,94	16,48	16,82	15,42
2018	14,24	15,03	12,95	16,71	17,05	15,56
2019	14,25	15,15	12,96	16,72	17,28	15,58
2020	14,26	15,17	12,97	16,73	17,43	15,59
2021	14,27	15,38	12,98	16,74	17,60	15,64
2022	14,38	15,48	13,33	16,76	17,61	15,65

Sumber : Komponen IPM

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas.

Tabel 17. Rata-rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	7,85	8,34	5,59	9,79	10,88	8,51
2011	7,88	8,35	5,74	10,03	11,01	8,53
2012	7,93	8,44	6,08	10,03	11,22	8,63
2013	8,02	8,72	6,22	10,03	11,36	8,72
2014	8,20	8,74	6,45	10,28	11,39	8,84
2015	8,40	9,08	6,46	10,30	11,41	9,00
2016	8,50	9,09	6,62	10,64	11,42	9,12
2017	8,64	9,20	6,99	10,65	11,43	9,19
2018	8,65	9,35	7,00	10,66	11,44	9,32
2019	8,66	9,54	7,13	10,67	11,45	9,38
2020	8,86	9,55	7,21	10,91	11,46	9,55
2021	9,02	9,57	7,30	10,92	11,72	9,64
2022	9,17	9,59	7,31	10,94	11,89	9,75

Sumber : Komponen IPM

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani Pendidikan formal.



Tabel 18. Pengeluaran Per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	8.274	13.725	8.093	13.848	16.462	12.080
2011	8.330	13.778	8.138	13.882	16.497	12.115
2012	8.342	13.798	8.170	13.916	16.498	12.137
2013	8.468	13.902	8.202	14.085	16.645	12.261
2014	8.480	13.921	8.235	14.170	16.755	12.294
2015	8.688	14.320	8.336	14.562	17.317	12.684
2016	8.938	14.880	8.467	14.921	17.770	13.229
2017	9.277	14.995	8.788	15.365	18.005	13.521
2018	9.698	15.386	9.163	15.844	18.629	13.946
2019	10.275	15.636	9.612	16.434	19.125	14.394
2020	10.041	15.517	9.486	15.926	18.678	14.015
2021	10.069	15.545	9.505	16.060	18.801	14.111
2022	10.511	16.002	9.874	16.438	19.319	14.482

Sumber : Komponen IPM

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli (*Purchasing Poer Parity/PPP*).

Tabel 19. Indeks Pembangunan Gender (IPG) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2021

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	91,91	93,37	81,29	92,96	97,91	92,82
2011	92,73	93,48	81,33	94,22	97,92	93,56
2012	93,27	93,78	81,42	94,75	98,16	93,73
2013	94,23	94,33	81,76	95,50	98,48	94,15
2014	94,65	94,41	82,27	96,09	99,27	94,31
2015	94,73	94,42	83,10	96,08	98,78	94,41
2016	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	94,27
2017	94,93	94,98	84,03	95,62	98,26	94,39
2018	95,03	95,11	84,59	96,01	98,48	94,73
2019	95,05	95,18	84,62	96,04	98,09	94,77
2020	95,07	95,12	84,73	96,20	98,16	94,80
2021	95,09	95,19	85,31	96,25	98,32	94,88

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

IPG untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan.

Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara laki-laki dengan perempuan. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin terjadi ketimpangan pembangunan antara laki-laki dengan perempuan.



Tabel 20. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2021

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	61,18	67,85	59,36	70,74	69,85	77,70
2011	61,15	68,46	62,22	70,52	70,00	77,84
2012	59,23	68,52	64,58	69,66	70,70	75,57
2013	59,26	68,88	66,01	72,30	71,75	76,36
2014	63,68	61,18	68,27	79,37	79,44	66,90
2015	67,26	61,77	64,48	77,61	79,33	68,75
2016	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	66,96
2017	68,42	61,99	68,70	79,51	78,94	69,37
2018	68,36	61,01	67,45	78,47	80,65	69,64
2019	71,68	65,29	75,34	80,40	71,06	73,59
2020	71,45	64,78	75,53	81,25	71,05	74,73
2021	71,41	65,27	76,70	81,31	73,18	76,57

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

IDG menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik.

Semakin tinggi nilai IDG maka perempuan semakin mengambil peran aktif yang penting dalam kehidupan ekonomi dan politik atau semakin sempurna pemberdayaannya.

Tabel 21. Tingkat Pembangunan Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	4,18	5,24	4,04	7,17	7,41	5,69
2011	3,03	4,39	2,23	5,36	6,70	4,32
2012	3,04	3,70	1,38	5,64	5,33	3,86
2013	2,85	3,36	1,69	3,28	6,45	3,24
2014	2,88	2,57	1,61	4,21	6,35	3,33
2015	3,72	3,00	2,90	5,37	5,52	4,07
2016	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	2,72
2017	1,99	3,12	1,65	3,51	5,08	3,02
2018	1,51	2,76	2,11	4,41	6,24	3,37
2019	1,80	3,07	1,96	3,98	4,95	3,18
2020	3,71	4,06	2,16	5,09	9,16	4,57
2021	3,69	4,04	2,20	5,17	9,13	4,56
2022	2,80	3,97	2,08	4,78	7,18	4,06

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

TPT mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran.

TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.



Tabel 22. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	73,48	70,15	73,39	67,12	66,38	69,76
2011	75,17	70,96	75,93	66,07	67,05	70,39
2012	75,40	71,26	80,43	66,44	67,28	71,52
2013	75,61	66,78	77,87	65,67	64,38	69,29
2014	77,34	67,55	77,65	68,05	70,07	71,05
2015	75,62	67,84	70,77	65,45	66,70	68,38
2016	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	71,96
2017	74,61	72,21	74,50	70,17	65,72	71,52
2018	76,36	73,66	76,63	70,94	68,89	73,12
2019	76,54	73,01	76,09	70,27	69,48	72,72
2020	77,88	74,45	65,30	70,51	68,62	71,12
2021	76,72	71,64	75,99	73,05	71,86	73,52
2022	78,83	74,39	74,07	68,12	72,48	72,60

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah.

Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

Tabel 23. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatannya, 2010-2021

Tahun	Bekerja	Pengangguran	Angkatan Kerja (AK)	Bukan Angkatan Kerja (BAK)	AK + BAK
2010	372.189	15.651	387.840	140.601	528.441
2011	399.049	9.108	408.157	129.413	537.570
2012	430.991	6.010	437.001	106.341	543.342
2013	420.454	7.227	427.681	121.531	549.212
2014	424.669	6.943	431.612	124.218	555.830
2015	386.458	11.526	397.984	164.414	562.398
2016	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
2017	422.391	7.085	429.476	147.031	576.507
2018	444.779	9.606	454.385	138.592	592.977
2019	448.567	8.972	457.539	143.737	601.276
2020	389.444	8.591	398.035	211.467	609.502
2021	458.886	10.315	469.201	148.289	617.490

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)



Tabel 24. Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2017-2021

Sektor	2017	2018	2019	2020*	2021**
A	46,50	42,38	42,15	42,66	35,91
B	0,53	0,97	0,80	1,44	1,10
C	10,97	12,18	10,57	18,91	20,27
D	0,00	0,06	0,17	0,16	0,20
E	0,30	0,10	0,34	0,20	0,41
F	7,89	8,59	9,73	6,51	8,54
G	12,80	13,88	14,25	12,06	14,26
H	2,28	1,94	1,96	1,20	1,09
I	6,63	6,04	4,70	4,24	5,22
J	0,33	0,67	0,22	0,46	0,72
K	0,88	0,91	1,00	0,56	0,62
L	0,10	0,09	0,00	0,00	0,05
M,N	1,64	1,85	1,25	1,05	1,12
O	2,23	1,87	2,57	1,92	2,69
P	3,78	4,69	4,25	3,76	3,65
Q	0,49	0,55	1,72	1,09	1,34
R,S,T,U	2,65	3,22	4,30	3,77	2,80
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Keterangan: A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; B) Pertambangan dan Pengalihan; C) Industri Pengolahan; D) Pengadaan Listrik dan Gas; E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; F) Konstruksi; G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; H) Transportasi dan Pergudangan; I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; J) Informasi dan Komunikasi; K) Jasa Keuangan dan Asuransi; L) Real Estat; M,N) Jasa Perusahaan; O) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; P) Jasa Pendidikan; Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; R,S,T,U) Jasa Lainnya

Tabel 25. Laju Pertumbuhan dan Laju Indeks Implisit PDRB, 2010-2021 (persen)

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB	Laju Indeks Implisit PDRB
2010	3,64	4,21
2011	4,52	5,31
2012	4,84	3,28
2013	4,97	4,17
2014	4,54	4,17
2015	4,82	4,83
2016	4,88	3,52
2017	5,01	2,99
2018	5,16	2,89
2019	5,34	2,06
2020*	-0,69	1,38
2021**	5,22	2,28

Penjelasan:

Laju indeks implisit merupakan perbandingan antara PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan pada periode tertentu. Indeks ini mencerminkan kenaikan harga pada periode tertentu terhadap periode tahun dasar.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu.



Tabel 26. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2010-2021 (persen)

Sektor	2010	2011	2012	2013	2014	2015
A	-2,55	-1,22	4,16	2,30	-0,62	2,58
B	0,04	7,13	0,87	4,86	1,60	0,25
C	3,85	5,42	-3,41	8,21	4,11	2,64
D	1,89	5,36	11,26	6,91	7,48	2,37
E	1,40	0,81	2,53	1,45	3,88	2,88
F	5,36	4,90	5,87	4,52	5,06	4,36
G	5,16	5,65	7,01	5,11	6,77	6,89
H	2,87	3,31	2,59	4,73	2,43	3,68
I	6,56	4,98	4,76	8,31	8,61	6,43
J	10,39	13,30	10,56	6,23	7,90	5,65
K	7,96	15,34	2,79	11,89	11,05	8,54
L	8,49	7,17	5,53	4,44	8,09	6,65
M,N	7,11	8,97	8,75	3,53	6,37	7,04
O	7,02	4,95	7,77	4,54	5,79	5,26
P	7,86	7,81	5,64	4,92	8,13	7,61
Q	5,40	6,58	10,89	8,42	7,37	7,19
R,S,T,U	8,79	7,81	5,64	5,17	6,42	8,65
PDRB	3,64	4,52	4,84	4,97	4,54	4,82

Keterangan: A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; B) Pertambangan dan Penggalian; C) Industri Pengolahan; D) Pengadaan Listrik dan Gas; E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; F) Konstruksi; G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; H) Transportasi dan Pergudangan; I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; J) Informasi dan Komunikasi; K) Jasa Keuangan dan Asuransi; L) Real Estat; M,N) Jasa Perusahaan; O) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; P) Jasa Pendidikan; Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; R,S,T,U) Jasa Lainnya

Lanjutan Tabel 26. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2010-2021 (persen)

Sektor	2016	2017	2018	2019	2020*	2021**
A	2,18	1,98	2,27	1,01	3,38	0,76
B	0,79	2,70	4,79	2,87	-7,64	-0,97
C	5,32	6,82	5,36	6,00	-4,79	0,32
D	14,80	5,10	4,64	3,47	-1,36	2,62
E	2,01	4,00	4,50	10,98	0,35	6,91
F	5,34	7,71	7,95	7,79	-12,92	9,90
G	6,96	6,12	5,96	5,18	-3,75	2,49
H	3,60	3,85	4,24	6,09	-12,50	5,28
I	5,55	5,60	5,51	7,90	-5,69	10,89
J	8,83	6,74	7,11	8,77	19,59	16,87
K	4,56	0,84	7,66	9,60	-2,62	2,33
L	6,83	5,37	6,52	6,87	1,30	0,52
M,N	5,06	6,08	5,18	7,52	-14,60	8,12
O	5,26	4,62	4,18	3,25	-2,14	-1,95
P	3,12	6,07	5,70	6,35	4,55	5,24
Q	4,48	6,13	5,39	6,84	19,81	4,39
R,S,T,U	7,47	6,50	6,59	6,93	-16,08	18,37
PDRB	4,88	5,01	5,16	5,34	-0,69	5,22

Keterangan: A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; B) Pertambangan dan Pengalihan; C) Industri Pengolahan; D) Pengadaan Listrik dan Gas; E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; F) Konstruksi; G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; H) Transportasi dan Pergudangan; I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; J) Informasi dan Komunikasi; K) Jasa Keuangan dan Asuransi; L) Real Estat; M,N) Jasa Perusahaan; O) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; P) Jasa Pendidikan; Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; R,S,T,U) Jasa Lainnya



Tabel 27. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2010-2021 (Juta Rupiah)

Sektor	2010	2011	2012	2013
A	2.383.563,79	2.354.431,52	2.452.276,53	2.508.677,39
B	139.834,60	149.799,96	151.107,59	158.455,68
C	879.184,81	926.817,87	895.217,63	968.727,95
D	7.999,91	8.428,91	9.377,86	10.025,51
E	16.006,27	16.135,77	16.544,63	16.785,07
F	814.716,03	854.604,54	904.779,74	945.650,52
G	765.998,93	809.291,17	866.000,13	910.271,67
H	494.268,34	510.643,55	523.854,79	548.633,40
I	461.445,30	484.415,33	507.494,20	549.675,62
J	666.527,10	755.195,48	834.950,97	886.937,70
K	149.872,00	172.858,77	177.683,76	198.811,94
L	288.776,45	309.495,79	326.602,04	341.097,06
M,N	40.563,81	44.203,58	48.071,36	49.766,52
O	750.919,52	788.096,51	849.357,37	887.944,90
P	535.696,57	577.556,18	610.113,94	640.146,59
Q	162.625,22	173.332,84	192.216,63	208.405,40
R,S,T,U	290.039,29	312.703,11	330.330,68	347.419,59
PDRB	8.848.037,94	9.248.010,91	9.695.979,84	10.177.432,51

Keterangan: A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; B) Pertambangan dan Penggalian; C) Industri Pengolahan; D) Pengadaan Listrik dan Gas; E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; F) Konstruksi; G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; H) Transportasi dan Pergudangan; I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; J) Informasi dan Komunikasi; K) Jasa Keuangan dan Asuransi; L) Real Estat; M,N) Jasa Perusahaan; O) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; P) Jasa Pendidikan; Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; R,S,T,U) Jasa Lainnya

Lanjutan Tabel 27. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2010-2021 (Juta Rupiah)

Sektor	2014	2015	2016	2017
A	2.493.155,78	2.557.403,25	2.613.031,84	2.664.845,05
B	160.985,17	161.383,43	162.657,35	167.046,12
C	1.008.531,41	1.035.163,27	1.090.255,45	1.164.612,34
D	10.775,37	11.030,48	12.662,61	13.308,94
E	17.436,98	17.939,99	18.301,02	19.033,94
F	993.510,44	1.036.792,65	1.092.138,30	1.176.314,72
G	971.903,71	1.038.835,30	1.111.128,28	1.179.089,82
H	561.987,39	582.657,79	603.642,25	626.905,07
I	596.989,23	635.346,41	670.616,18	708.164,63
J	957.028,23	1.011.119,75	1.100.399,71	1.174.524,54
K	220.770,99	239.629,47	250.560,21	252.667,94
L	368.705,17	393.209,26	420.060,38	442.615,38
M,N	52.936,83	56.662,57	59.527,85	63.147,03
O	939.394,99	988.811,65	1.040.788,37	1.088.902,18
P	692.197,50	744.844,78	768.101,12	814.691,59
Q	223.760,52	239.841,11	250.576,04	265.932,12
R,S,T,U	369.722,60	401.691,99	431.708,87	459.756,45
PDRB	10.639.792,32	11.152.363,12	11.696.155,83	12.281.557,86

Keterangan: A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; B) Pertambangan dan Penggalian; C) Industri Pengolahan; D) Pengadaan Listrik dan Gas; E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; F) Konstruksi; G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; H) Transportasi dan Pergudangan; I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; J) Informasi dan Komunikasi; K) Jasa Keuangan dan Asuransi; L) Real Estat; M,N) Jasa Perusahaan; O) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; P) Jasa Pendidikan; Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; R,S,T,U) Jasa Lainnya



Lanjutan Tabel 27. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Sektor Lapangan Usaha, 2010-2021 (Juta Rupiah)

Sektor	2018	2019	2020*	2021**
A	2.725.292,10	2.752.912,59	2.846.017,20	2.867.583,78
B	175.047,93	180.071,54	166.305,63	164.684,69
C	1.227.040,25	1.300.664,94	1.238.342,85	1.242.360,12
D	13.925,97	14.409,31	14.212,92	14.585,54
E	19.890,67	22.074,34	22.151,25	23.682,86
F	1.269.887,78	1.368.864,19	1.191.992,38	1.309.941,72
G	1.249.323,66	1.314.100,74	1.264.831,06	1.296.366,77
H	653.464,64	693.289,44	606.646,85	638.703,72
I	747.211,91	806.278,14	760.370,10	843.168,07
J	1.258.021,53	1.368.387,50	1.636.392,39	1.912.499,22
K	272.032,74	298.146,84	290.345,80	297.101,82
L	471.461,00	503.841,28	510.391,74	513.036,87
M,N	66.419,77	71.416,43	60.992,77	65.945,45
O	1.134.466,80	1.171.350,50	1.146.288,62	1.123.957,80
P	861.120,40	915.827,35	957.529,45	1.007.732,63
Q	280.269,73	299.431,51	358.749,28	374.513,59
R,S,T,U	490.063,90	524.008,19	439.728,64	520.497,79
PDRB	12.914.940,78	13.605.074,83	13.511.288,92	14.216.362,44

Keterangan: A) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; B) Pertambangan dan Pengalihan; C) Industri Pengolahan; D) Pengadaan Listrik dan Gas; E) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang; F) Konstruksi; G) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; H) Transportasi dan Pergudangan; I) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; J) Informasi dan Komunikasi; K) Jasa Keuangan dan Asuransi; L) Real Estat; M,N) Jasa Perusahaan; O) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; P) Jasa Pendidikan; Q) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; R,S,T,U) Jasa Lainnya

Tabel 28. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7-12 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	99,67	99,77	99,04	100,00	100,00	99,69
2011	100,00	99,25	99,01	100,00	98,49	99,43
2012	99,38	99,99	99,61	100,00	99,11	99,77
2013	99,63	100,00	100,00	100,00	100,00	99,96
2014	99,44	100,00	100,00	100,00	100,00	99,94
2015	100,00	99,61	100,00	100,00	100,00	99,89
2016	99,54	99,63	100,00	100,00	100,00	99,84
2017	99,82	100,00	99,81	100,00	99,22	99,87
2018	99,41	100,00	100,00	100,00	99,67	99,90
2019	99,51	100,00	99,88	100,00	99,88	99,90
2020	99,93	99,80	99,83	99,99	99,93	99,89
2021	99,72	99,61	99,67	99,77	99,82	99,70
2022	99,45	91,21	99,37	99,46	99,93	99,59

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Sekolah (*APS/School Enrolment Rate*) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum.



Tabel 29. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 13-15 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	93,45	95,38	91,59	95,13	92,30	94,02
2011	93,15	99,40	96,82	99,23	96,12	97,66
2012	100,00	97,03	96,96	99,30	100,00	98,35
2013	96,99	98,68	94,07	99,23	90,34	96,79
2014	99,04	100,00	98,18	100,00	99,52	99,48
2015	98,52	100,00	100,00	99,49	100,00	99,68
2016	100,00	99,02	99,45	100,00	100,00	99,62
2017	99,66	100,00	99,29	99,93	98,65	99,63
2018	98,40	100,00	100,00	100,00	99,21	99,72
2019	99,06	99,74	99,37	99,76	99,43	99,56
2020	98,79	99,36	99,17	99,92	99,62	99,45
2021	99,59	99,90	98,85	99,19	99,92	99,43
2022	99,13	98,95	97,84	99,65	99,32	99,01

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Sekolah (*APS/School Enrolment Rate*) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum.

Tabel 30. Angka Partisipasi Sekolah (APS) 16-18 Tahun Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	59,23	69,22	60,22	82,79	84,70	73,06
2011	75,57	80,19	56,46	81,14	75,43	75,60
2012	82,31	79,60	74,56	77,70	91,04	80,04
2013	83,36	85,11	75,91	82,68	76,21	81,41
2014	90,19	89,19	80,82	84,53	88,87	86,44
2015	90,33	85,77	77,18	89,91	92,16	86,78
2016	91,81	88,48	76,81	90,56	86,17	87,20
2017	85,80	91,15	82,31	86,38	92,82	87,61
2018	86,51	86,81	82,45	89,50	98,32	88,39
2019	87,92	87,02	81,63	90,77	97,72	88,97
2020	88,53	87,60	82,92	90,81	96,26	88,95
2021	89,00	89,10	82,40	91,63	96,81	89,63
2022	82,82	91,21	80,15	94,52	96,73	89,95

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Sekolah (*APS/School Enrolment Rate*) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum.



Tabel 31. Angka Partisipasi Murni (APM) SD Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	93,90	94,31	97,99	72,73	96,20	94,76
2011	93,23	92,34	90,96	91,83	92,17	91,98
2012	90,50	98,63	93,67	98,20	92,64	96,03
2013	96,07	99,64	99,89	98,19	98,88	98,75
2014	97,04	100,00	100,00	99,20	95,37	98,98
2015	97,32	99,61	100,00	100,00	96,65	99,23
2016	97,65	99,63	100,00	100,00	95,72	99,21
2017	97,97	99,29	99,75	99,88	97,91	99,29
2018	97,12	100,00	100,00	99,95	98,40	99,50
2019	98,70	99,59	99,59	99,69	99,80	99,53
2020	98,76	99,80	99,59	99,65	99,79	99,59
2021	99,12	99,61	99,42	99,36	99,66	99,44
2022	98,52	99,79	99,02	99,46	99,93	99,43

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Murni (APM/*Net Enrolment Rate*) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

APM digunakan untuk mengukur proporsi anak bersekolah tepat pada waktunya. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan usia pada jenjang pendidikannya.

Tabel 32. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	83,11	81,00	75,46	69,48	73,63	75,55
2011	58,66	73,44	71,95	69,93	63,03	69,15
2012	70,84	70,00	73,04	74,30	75,77	72,64
2013	84,60	85,08	73,44	90,31	91,91	84,57
2014	84,64	81,08	74,16	86,30	88,00	82,20
2015	77,25	84,77	83,59	82,91	81,79	82,86
2016	89,35	85,07	91,91	75,79	75,68	83,05
2017	89,22	84,45	92,09	76,42	75,12	83,25
2018	88,55	87,24	93,58	75,88	73,65	83,61
2019	89,15	86,25	93,20	76,79	73,90	84,04
2020	89,46	86,27	93,20	76,80	75,56	83,98
2021	89,19	86,85	93,70	76,62	76,25	83,62
2022	87,09	86,20	90,93	82,09	80,49	85,28

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Murni (APM/*Net Enrolment Rate*) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

APM digunakan untuk mengukur proporsi anak bersekolah tepat pada waktunya. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan usia pada jenjang pendidikannya.



Tabel 33. Angka Partisipasi Murni (APM) SMA Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	58,34	52,86	57,49	60,87	72,45	59,35
2011	62,23	62,52	55,55	60,62	54,36	59,68
2012	72,03	65,09	65,18	56,91	69,74	64,02
2013	74,99	72,63	68,36	56,76	60,32	64,86
2014	76,61	74,14	70,75	62,11	63,32	68,46
2015	80,32	70,49	67,42	65,28	63,47	68,60
2016	85,47	71,09	58,24	67,71	68,40	68,96
2017	80,90	73,92	60,76	67,60	70,33	69,66
2018	81,13	70,02	62,05	70,01	72,60	70,22
2019	81,16	70,46	62,99	69,85	72,19	70,49
2020	82,22	71,13	63,50	71,48	72,32	70,98
2021	82,26	71,85	63,39	71,60	73,25	71,42
2022	76,20	74,67	63,29	80,55	73,02	74,50

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Murni (APM/*Net Enrolment Rate*) adalah proporsi anak sekolah pada satu kelompok umur tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya.

APM digunakan untuk mengukur proporsi anak bersekolah tepat pada waktunya. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai dengan usia pada jenjang pendidikannya.

Tabel 34. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	107,95	108,75	106,34	109,43	100,95	108,16
2011	107,58	101,68	103,31	105,34	109,12	104,52
2012	103,32	110,11	107,15	106,68	104,91	107,13
2013	107,61	110,84	114,25	104,52	104,34	108,50
2014	110,66	113,12	111,99	103,76	106,64	109,11
2015	103,53	109,14	106,67	106,87	103,43	106,69
2016	105,82	106,20	105,71	109,15	104,31	106,75
2017	104,12	104,19	107,23	108,25	106,51	106,29
2018	104,33	104,23	106,19	108,32	103,73	105,84
2019	101,54	104,64	104,00	111,16	106,34	106,18
2020	101,20	104,86	105,25	109,33	105,48	105,96
2021	102,54	103,15	103,62	109,03	105,38	105,15
2022	101,73	102,85	104,54	107,43	107,09	104,96

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Kasar (APK/*Gross Enrolment Ratio*) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya.



Tabel 35. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	96,92	101,44	85,24	94,32	83,51	93,46
2011	83,01	93,94	89,90	92,40	77,24	89,40
2012	102,47	85,46	91,04	82,53	95,46	88,99
2013	97,47	77,63	76,39	84,99	95,14	83,37
2014	98,68	90,65	78,46	92,61	102,06	90,66
2015	106,56	89,39	110,97	95,84	97,67	97,88
2016	95,93	95,61	106,67	82,86	87,98	93,15
2017	95,84	94,01	103,59	92,17	86,16	94,77
2018	99,79	101,01	110,82	89,55	91,51	96,98
2019	97,41	99,37	107,90	86,33	77,88	95,00
2020	99,03	97,56	105,95	90,22	82,75	95,44
2021	97,79	99,22	108,11	88,28	87,18	95,54
2022	98,19	90,30	101,01	90,96	93,96	94,02

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Kasar (APK/*Gross Enrolment Ratio*) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya.

Tabel 36. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMA Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2022

Tahun	KP	BTL	GK	SL	YK	DIY
2010	75,49	68,77	75,89	86,85	89,80	79,29
2011	99,42	86,46	80,20	86,63	82,83	86,50
2012	96,25	79,44	84,31	81,54	82,97	83,09
2013	88,74	111,30	97,35	81,38	68,69	90,04
2014	91,23	115,29	104,32	83,91	73,89	94,62
2015	99,40	77,53	76,20	84,66	81,78	82,64
2016	111,55	95,71	66,67	89,93	105,28	91,87
2017	113,28	94,06	72,71	95,50	99,09	93,38
2018	85,69	93,54	63,91	88,24	107,86	87,43
2019	91,86	97,30	73,28	84,74	103,19	89,07
2020	93,03	97,15	75,33	85,25	102,96	89,30
2021	91,78	97,18	73,62	87,85	108,58	90,50
2022	91,12	88,95	72,85	93,79	107,77	89,93

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Penjelasan:

KP : Kulon Progo

SL : Sleman

BTL : Bantul

YK : Kota Yogyakarta

GK : Gunungkidul

DIY : D.I. Yogyakarta

Angka Partisipasi Kasar (APK/*Gross Enrolment Ratio*) adalah proporsi anak sekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya.



Tabel 37. Tingkat Inflasi D.I. Yogyakarta dan Nasional, 2010-2022 (persen)

Tahun	D.I. Yogyakarta	Nasional
2010	7,38	6,96
2011	3,88	3,79
2012	4,31	4,30
2013	7,32	8,38
2014	6,59	8,36
2015	3,09	3,35
2016	2,29	3,02
2017	4,20	3,61
2018	2,66	3,13
2019	2,77	2,72
2020	1,40	1,68
2021	2,29	1,87

Penjelasan:

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Lanjutan Tabel 37. Tingkat Inflasi D.I. Yogyakarta dan Nasional, 2010-2022 (persen)

Tahun	D.I. Yogyakarta	Nasional
Jan 2022	0,59	0,56
Feb 2022	0,05	-0,02
Mar 2022	0,77	0,66
Apr 2022	1,14	0,95
Mei 2022	0,75	0,40
Jun 2022	0,52	0,61
Jul 2022	0,47	0,64
Agust 2022	-0,12	0,21
Sept 2022	1,05	1,17
Okt 2022	0,11	-0,11
Nov 2022	0,32	0,09

Penjelasan:

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indeks yang menghitung rata-rata perubahan harga dari suatu paket barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga dalam kurun waktu tertentu.

IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.



Tabel 38. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021 (Ton GKG)

Kabupaten/Kota	2020	2021
Kulon Progo	83.187	93.568
Bantul	122.556	141.943
Gunungkidul	205.906	197.399
Sleman	111.679	123.590
Kota Yogyakarta	68	31
D.I. Yogyakarta	523.396	556.531

Penjelasan:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektar.
2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
3. Produktivitas per hektar berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA.
4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018.
5. Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah harus dikoreksi dengan besaran konversi galengan.

Tabel 39. Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021 (Ton)

Kabupaten/Kota	2020	2021
Kulon Progo	47.252	53.149
Bantul	69.615	80.627
Gunungkidul	116.960	112.128
Sleman	63.436	70.202
Kota Yogyakarta	39	18
D.I. Yogyakarta	297.302	316.124



Tabel 40. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota, 2020-2021 (Hektar)

Kabupaten/Kota	2020	2021
Kulon Progo	15.881	16.310
Bantul	21.655	24.671
Gunungkidul	49.157	41.994
Sleman	23.842	24.526
Kota Yogyakarta	13	6
D.I. Yogyakarta	110.548	107.506



b.tipsid/gunungkidulkab.bp



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

Jl. Pemuda 19A Baleharjo Wonosari 55811,
Telp : (0274) 394180, Fax : (0274) 394181,
Email : bps3403@bps.go.id

